

## ABSTRAKSI

Warren Buffet merupakan orang terkaya kedua di dunia (Forbes, 2007). Dia mendapatkan kekayaannya dengan berinvestasi pada perusahaan – perusahaan baik publik maupun tertutup. Dalam pemilihan portfolio perusahaan di mana ia berinvestasi, Buffett memiliki seperangkat aturan (*ruled-based investment system*) yang harus dilalui oleh sebuah perusahaan sebelum perusahaan tersebut masuk ke dalam portfolio Warren Buffett. Salah satu buku yang paling rinci membahas metode pemilihan portfolio Warren Buffett adalah “*The Warren Buffett Way*” karya Robert G. Hagstrom (2005), yang menjadi referensi utama penelitian ini. Aplikasi pemilihan portfolio Warren Buffett di pasar modal Indonesia dan menghitung *risk-adjusted return* portfolio yang terbentuk merupakan tujuan dari penelitian ini.

Martin (2008) meneliti bahwa pemilihan portfolio menurut prinsip Warren Buffett telah menghasilkan portfolio yang menghasilkan *return* tahunan yang melebihi *return* tahunan *market portfolio* (S&P 500) sebanyak 11,4% dan portfolio yang terbentuk memiliki *Sharpe’s Measure* lebih tinggi dari *Sharpe’s Measure market portfolio* (S&P 500) (64,40% vs 40,19%). Dalam penelitian ini, penulis akan membuat replikasi dari portfolio Warren Buffett dengan menggunakan prinsip – prinsip yang ada dalam buku “*The Warren Buffett Way*” pada pasar modal Indonesia. Portfolio yang terbentuk ternyata menghasilkan *return* yang lebih rendah dari *return market portfolio* (IHSG). Hal ini terlihat pada  *Holding Periode Return* (HPR) portfolio yang lebih rendah dari HPR *market portfolio* pada 9 periode penelitian (total 15 periode). Tetapi portfolio yang terbentuk ternyata menghasilkan *risk-adjusted return* yang lebih tinggi dari *risk-adjusted return market portfolio* (IHSG). Hal ini dapat terlihat dari *Sharpe’s Measure* portfolio yang lebih besar dari *Sharpe’s Measure market portfolio* pada 9 periode penelitian (total 15 periode). Dan *Treynor’s Measure* portfolio juga lebih besar dari *Treynor’s Measure market portfolio* pada semua periode penelitian (15 periode). Nilai *Jensen’s Alpha* juga menunjukkan nilai yang positif dan signifikan pada 4 periode penelitian.